



# **Penguatan Literasi Referensi Digital Mahasiswa Universitas Rokania Melalui Pelatihan Aplikasi Mendeley**

**Sri Wahyudi<sup>1</sup>, Firman Santosa<sup>2</sup>, Jufri<sup>3</sup>, Safrudin<sup>4</sup>, Agung Setiawan<sup>5</sup>, Fauzi Erwis<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,5,6</sup> Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Rokania

<sup>4</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Rokania

[1sriwahyudi.sl@gmail.com](mailto:sriwahyudi.sl@gmail.com), [2firman.snts@gmail.com](mailto:firman.snts@gmail.com), [3jufrirokan@gmail.com](mailto:jufrirokan@gmail.com), [4safrudinsaf2@gmail.com](mailto:safrudinsaf2@gmail.com)

[5agung.setiawan73@gmail.com](mailto:agung.setiawan73@gmail.com), [6fauzierwis@gmail.com](mailto:fauzierwis@gmail.com)

## **Abstrak**

Peningkatan literasi referensi digital merupakan kebutuhan mendesak pada era akademik modern. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas pelatihan aplikasi *Mendeley* dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa Universitas Rokania dalam mengelola referensi digital dan menyusun sitasi ilmiah. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan ini meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam impor referensi, pengelolaan metadata, penggunaan Web Importer, hingga otomatisasi daftar pustaka. Penerapan aplikasi *Mendeley* meningkatkan efisiensi penulisan ilmiah dan meminimalisasi kesalahan sitasi yang sering terjadi dalam karya ilmiah mahasiswa. Penelitian ini menegaskan bahwa literasi referensi digital perlu menjadi bagian integral dari pengembangan kompetensi akademik di perguruan tinggi.

**Kata Kunci :** *Literasi Digital, Mendeley, Sitasi, Referensi Ilmiah, Mahasiswa.*

## **Abstract**

*Enhancing digital reference literacy has become an urgent necessity in the modern academic era. This study aims to analyze the effectiveness of Mendeley application training in improving the ability of Rokania University students to manage digital references and produce scientific citations. A descriptive qualitative approach was employed through observation, interviews, and documentation. The results show that the training improved students' competencies in importing references, managing metadata, using the Web Importer, and automating bibliographies. The implementation of the Mendeley application increased the efficiency of scientific writing and minimized citation errors commonly found in student academic work. This study affirms that digital reference literacy must become an integral component of academic competency development in higher education.*

**Keyword :** *Digital Literacy, Mendeley, Citation, Scientific References, Students.*

## **PENDAHULUAN**

Pentingnya *Literasi Digital* dan Tantangan Akademik Universitas Rokania, sebagai institusi pendidikan tinggi, memiliki tanggung jawab utama untuk mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten di bidangnya, tetapi juga memiliki *literasi digital* yang kuat, khususnya dalam konteks akademik. *Literasi digital* mencakup kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan mengelola informasi secara efektif di lingkungan digital. Keterampilan ini menjadi sangat krusial, terutama bagi mahasiswa tingkat akhir yang diwajibkan menyusun karya ilmiah seperti skripsi. Penulisan karya ilmiah menuntut mahasiswa untuk mengolah sejumlah besar sumber referensi yang relevan, up-to-date, dan terpercaya, yang semuanya memerlukan manajemen digital yang sistematis. Tanpa

kemampuan ini, kualitas dan efisiensi penulisan skripsi rentan terganggu (Cahnia, Darubekti, & Samosir, 2021).

Permasalahan Klasik dalam Penulisan Sitasi Manual Meskipun proses penulisan karya ilmiah adalah inti dari tri dharma perguruan tinggi, mayoritas mahasiswa masih menghadapi kendala signifikan, khususnya pada tahap manajemen referensi. Penulisan sitasi dan daftar pustaka secara manual seringkali menjadi sumber kesalahan dan ketidakakurasan. Kesalahan umum meliputi perbedaan format sitasi (seperti APA, MLA, atau Harvard), ketidakseragaman tanda baca, hingga kekeliruan dalam penempatan tahun atau nama penulis. Kesalahan yang berulang ini tidak hanya menyebabkan revisi yang memakan waktu, tetapi yang lebih serius, dapat meningkatkan risiko plagiasi, yang merupakan pelanggaran serius terhadap etika akademik yang dijunjung tinggi (Fetni, Utomo, & Mardiana, 2023).

Mendesaknya Adopsi Aplikasi Manajemen Referensi Digital Untuk mengatasi tantangan klasik tersebut, pengenalan dan penguasaan aplikasi manajemen referensi digital adalah sebuah keharusan, bukan lagi pilihan. Aplikasi seperti *Mendeley* menawarkan solusi terpadu untuk mengelola basis data akademik berupa *e-book* atau *e-journal*, serta memfasilitasi pengutipan dan pembuatan daftar pustaka secara otomatis (Adilla & Nurhayani, 2024). Penggunaan alat bantu digital ini secara fundamental mengubah cara mahasiswa berinteraksi dengan sumber literatur, menjadikannya lebih terstruktur dan mengurangi beban kognitif pada aspek format teknis, sehingga mahasiswa dapat lebih fokus pada analisis konten ilmiah.

Potensi Peningkatan Kualitas dan Efisiensi dengan *Mendeley*, sebagai perangkat lunak *desktop* dan *web* yang populer, secara spesifik menjanjikan peningkatan kualitas dan efisiensi dalam penulisan tugas akhir. Dengan fitur *plug-in* pada pengolah kata, *Mendeley* memungkinkan mahasiswa untuk menyiapkan sitasi dan menyusun daftar pustaka dalam berbagai gaya format secara instan dan akurat. Penelitian menunjukkan bahwa adopsi *Mendeley* secara signifikan dapat memangkas waktu yang dihabiskan untuk tugas-tugas teknis, sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan waktu tersebut untuk memperdalam analisis dan temuan penelitiannya (Arransyah, et al., 2021). Oleh karena itu, kemampuan menggunakan *Mendeley* secara efektif merupakan indikator penting dari penguatan literasi referensi digital.

Kesenjangan Kemampuan dan Perlunya Intervensi Pelatihan di Universitas Rokania Meskipun manfaat *Mendeley* sudah teruji, hasil observasi awal di lingkungan Universitas Rokania menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi aplikasi dan tingkat penguasaan mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa masih belum familiar atau belum mahir dalam mengoperasikan fitur-fitur penting *Mendeley*, seperti import data, sinkronisasi, dan integrasi dengan pengolah kata. Data lapangan menunjukkan bahwa kendala dalam pembuatan daftar pustaka otomatis masih menjadi hambatan utama dalam proses bimbingan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa hanya memberikan informasi mengenai aplikasi saja tidak cukup; diperlukan intervensi terstruktur berupa pelatihan yang intensif dan tepat sasaran.

Meskipun pelatihan penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti *Mendeley* telah banyak dilaporkan dalam berbagai publikasi ilmiah, sebagian besar kajian tersebut masih berfokus pada deskripsi pelaksanaan kegiatan dan peningkatan pemahaman peserta secara umum. Studi-studi terdahulu cenderung dilaksanakan pada populasi yang relatif homogen, terbatas pada satu program studi atau satu rumpun keilmuan tertentu, sehingga temuan yang dihasilkan belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi mahasiswa dengan latar belakang literasi digital yang beragam. Selain itu, pelatihan *Mendeley* sering kali diposisikan sebagai kegiatan teknis sesaat, tanpa desain pembelajaran terstruktur yang diawali dengan pemetaan kemampuan awal peserta dan diakhiri dengan evaluasi yang mengukur perubahan keterampilan secara objektif dan berkelanjutan.

Di sisi lain, literasi referensi digital dalam banyak penelitian sebelumnya masih didefinisikan secara konseptual dan normatif, tanpa dioperasionalkan ke dalam indikator keterampilan yang terukur. Akibatnya, klaim peningkatan literasi sering kali hanya didasarkan pada persepsi peserta atau kepuasan terhadap pelatihan, bukan pada bukti empiris berupa peningkatan akurasi sitasi, konsistensi metadata, atau kemampuan integrasi aplikasi manajemen referensi dengan perangkat lunak pengolah

kata. Kondisi ini menimbulkan celah penelitian yang signifikan, terutama terkait kebutuhan akan model pelatihan yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mampu mengubah praktik penulisan ilmiah mahasiswa secara nyata.

Dalam konteks Universitas Rokania, permasalahan tersebut menjadi semakin relevan mengingat karakteristik mahasiswa yang berasal dari lintas fakultas dengan tingkat penguasaan literasi digital yang tidak seragam. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kendala dalam pengelolaan referensi digital dan penyusunan sitasi otomatis masih menjadi hambatan utama dalam proses penulisan karya ilmiah, khususnya skripsi. Meskipun mahasiswa telah mengenal berbagai sumber digital, pemanfaatan aplikasi manajemen referensi secara optimal belum menjadi kebiasaan akademik yang mapan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakannya secara efektif dan etis.

Tujuan dan Kontribusi Penelitian Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas dan kontribusi dari pelatihan aplikasi *Mendeley* dalam upaya penguatan literasi referensi digital mahasiswa Universitas Rokania. Pelatihan ini diharapkan menjadi solusi praktis untuk meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dalam membuat sitasi dan daftar pustaka yang reliable dan sesuai dengan standar penulisan ilmiah yang berlaku di perguruan tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pihak Universitas Rokania, khususnya unit akademik dan perpustakaan, dalam merancang kurikulum dan program pendampingan untuk peningkatan kualitas lulusan.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Desain Pelatihan

Pelatihan ini dirancang menggunakan metode *Blended Learning* yang mengkom-binasikan sesi tatap muka dengan sesi praktik mandiri terstruktur. Desain pelatihan bersifat praktik-intensif (*hands-on*), di mana 80% waktu dialokasikan untuk praktik dan 20% untuk penyampaian teori dan diskusi.

Desain ini dipilih karena penelitian dilaksanakan dalam konteks pembelajaran nyata melalui program pelatihan, tanpa memungkinkan adanya kelompok kontrol yang terpisah. Dalam desain ini, satu kelompok partisipan diberikan pengukuran awal (*pretest*) untuk memetakan tingkat literasi referensi digital sebelum intervensi, kemudian diberikan perlakuan berupa pelatihan aplikasi Mendeley yang terstruktur, dan diakhiri dengan pengukuran akhir (*posttest*) untuk mengidentifikasi perubahan kompetensi setelah intervensi. Pelatihan berfungsi sebagai variabel perlakuan (*treatment*), sedangkan literasi referensi digital mahasiswa menjadi variabel terikat. Dengan membandingkan skor pretest dan posttest pada individu yang sama, desain ini memungkinkan analisis perubahan kemampuan secara langsung sebagai dampak dari intervensi pelatihan. Desain ini lazim digunakan dalam penelitian terapan berbasis pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada evaluasi efektivitas program.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berjumlah **35 mahasiswa (n = 35)** yang berasal dari Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Rokania. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan kriteria: (1) mahasiswa aktif, (2) sedang atau akan menyusun karya ilmiah, dan (3) belum memiliki penguasaan yang memadai terhadap aplikasi manajemen referensi digital. Populasi lintas fakultas ini dipilih untuk merepresentasikan variasi tingkat literasi digital mahasiswa Universitas Rokania secara lebih komprehensif.

### 3. Instrumen Pretest dan Posttest Literasi Referensi Digital

Pengukuran literasi referensi digital dilakukan menggunakan instrumen tes kinerja (performance-based test) yang dirancang secara khusus untuk mengukur kompetensi teknis penggunaan aplikasi Mendeley. Instrumen pretest dan posttest menggunakan bentuk dan

indikator yang sama, dengan tujuan memastikan keterbandingan hasil pengukuran sebelum dan sesudah pelatihan.

Instrumen disusun berdasarkan blueprint kompetensi literasi referensi digital, yang mencakup empat domain utama, yaitu:

**a. Manajemen Referensi Digital**

Indikator: kemampuan mengimpor file PDF, menambahkan referensi secara manual, dan memastikan kelengkapan metadata (judul, penulis, tahun, jurnal).

**b. Pengelolaan dan Organisasi Pustaka**

Indikator: kemampuan membuat folder, melakukan tagging, serta mengelola library secara sistematis.

**c. Integrasi dengan Perangkat Lunak Pengolah Kata**

Indikator: kemampuan menginstal dan menggunakan plugin Mendeley pada Microsoft Word (Cite While You Write).

**d. Akurasi Sitasi dan Daftar Pustaka Otomatis**

Indikator: kemampuan menghasilkan sitasi dalam teks dan daftar pustaka otomatis sesuai gaya penulisan ilmiah (APA 7th Edition) tanpa kesalahan format.

Setiap indikator dinilai menggunakan **rubrik penilaian berbasis kinerja** dengan skala 0–100, di mana skor diberikan berdasarkan ketepatan langkah, kebenaran output, dan konsistensi hasil. Skor total merupakan agregasi dari seluruh indikator kompetensi.

#### 4. Pelaksanaan Pelatihan

**a. Model Pelatihan**

Model pelatihan yang digunakan adalah Model *Workshop* Terstruktur dengan tiga tahapan utama:

- 1) **Pengantar dan Pre-test (Diagnostik):** Mengukur kemampuan awal dan menyamakan persepsi.
- 2) **Penyampaian Materi dan Praktik Terpandu:** Instruktur memandu setiap langkah, dan peserta langsung mempraktikkan di komputer masing-masing.
- 3) **Latihan Mandiri dan Post-test (Evaluasi):** Peserta mengerjakan tugas simulasi mandiri untuk memastikan penguasaan.

**b. Durasi Pelatihan**

Pelatihan dilaksanakan dalam 2 Sesi Utama dengan total durasi 4 hingga 6 jam per kelompok sampel, tergantung tingkat kecepatan peserta.

#### 5. Materi Pelatihan Inti

Materi disusun secara modular, berurutan, dan harus dikuasai tuntas oleh peserta sebelum beralih ke modul berikutnya.

**Tabel 1. Modul Pelatihan Inti**

Modul	Topik Bahasan Inti	Fokus Keterampilan Digital
<b>I. Pengenalan</b>	<b>Literasi Referensi dan Etika Akademik</b>	Pemahaman tentang plagiasi dan pentingnya sitasi yang akurat.
	Instalasi dan Konfigurasi Akun <i>Mendeley Desktop/Reference Manager</i> .	Manajemen <i>software</i> dan <i>cloud service</i> .
<b>II. Manajemen Pustaka</b>	<b>Membuat Library dan Mengimpor Referensi: Drag and drop PDF, Add files, Watch folder.</b>	Mengelola <i>database</i> digital dan memastikan metadata akurat.



	Penggunaan <i>Web Importer</i> (Browser Extension).	Mengumpulkan referensi langsung dari jurnal daring/Google Scholar.
	Organisasi <i>Library</i> : Penggunaan <i>folder</i> dan <i>tagging</i> .	Keterampilan organisasi informasi digital.
<b>III. Integrasi dan Praktik Sitasi</b>	<b>Instalasi <i>Plugin MS Word (CWYW)</i>.</b>	Integrasi aplikasi pihak ketiga ke dalam <i>word processor</i> .
	Praktik Sitasi Otomatis (In-Text Citation) dengan berbagai gaya (APA, MLA, dll.).	Penerapan sitasi yang cepat, akurat, dan sesuai standar.
	<b>Pembuatan Daftar Pustaka Otomatis (Bibliography).</b>	Menghasilkan daftar pustaka yang seragam dan rapi dalam satu klik.
<b>IV. Studi Kasus Lanjut</b>	Koreksi Metadata, <i>Merge Documents</i> , dan Sinkronisasi <i>cloud</i> .	Pemecahan masalah dan pemeliharaan <i>library</i> .

## 6. Sarana dan Prasarana

- 1) **Akses Internet:** Wajib tersedia koneksi internet yang stabil dan cepat untuk instalasi aplikasi dan *Web Importer*.
- 2) **Perangkat Keras:** Setiap peserta wajib membawa laptop pribadi dengan sistem operasi yang kompatibel (Windows) dan telah terinstal MS Word (minimal versi 2013).
- 3) **Media Presentasi:** Proyektor, layar, dan *sound system* untuk instruktur.
- 4) **Bahan Ajar:** Modul pelatihan cetak dan *file* simulasi (contoh-contoh artikel/PDF) disediakan untuk praktik.

## 7. Pelaksanaan Praktik Terpandu

Metode penyampaian materi menggunakan teknik "Simulasi-Duplikasi":

- 1) **Demonstrasi (Instruktur):** Instruktur mendemonstrasikan satu langkah spesifik (misalnya, cara *drag and drop* 5 PDF) di layar utama.
- 2) **Praktik Duplikasi (Peserta):** Peserta segera mempraktikkan langkah yang sama pada perangkat mereka masing-masing.
- 3) **Asistensi:** Instruktur dan asisten berkeliling ruangan (atau menggunakan fitur *screen sharing* jika daring) untuk memastikan tidak ada peserta yang tertinggal dan memberikan bantuan teknis secara personal.

## 8. Evaluasi Pelatihan (Penguatan Literasi)

Evaluasi dilakukan pada tiga level untuk mengukur tingkat penguatan literasi referensi digital:

- 1) **Level Kognitif (Pre-Post Test)**  
Mengukur peningkatan pengetahuan dan kemampuan teknis mahasiswa dalam membuat daftar pustaka dan sitasi yang akurat. Hasil tes diolah menggunakan *Paired Sample T-test*.
- 2) **Level Reaksi (Angket)**  
Mengukur tanggapan dan kepuasan peserta terhadap metode dan materi pelatihan. Hasil ini memberikan masukan untuk perbaikan program.
- 3) **C. Level Perilaku (Wawancara Kualitatif)**  
Mengidentifikasi perubahan kebiasaan penulisan mahasiswa setelah pelatihan, apakah mereka secara konsisten mengaplikasikan *Mendeley* dalam tugas kuliah dan skripsi mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan literasi referensi digital melalui aplikasi Mendeley diikuti oleh **35 mahasiswa (n = 35)** Universitas Rokania yang berasal dari Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Ilmu Pendidikan. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan secara lengkap, mulai dari pretest, sesi praktik terpandu, hingga posttest. Secara operasional, seluruh peserta berhasil menginstal, konfigurasi, dan mengintegrasikan Mendeley dengan pengolah kata serta memanfaatkan Web Importer sebagai bagian dari praktik literasi referensi digital.

#### a) Hasil Analisis Kuantitatif (Paired Sample t-Test)

Pengujian efektivitas pelatihan dilakukan dengan membandingkan skor pretest dan posttest kemampuan literasi referensi digital menggunakan **uji-t berpasangan**. Analisis dilakukan terhadap selisih skor (posttest – pretest) yang telah memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 2. Hasil uji-t berpasangan menunjukkan peningkatan skor yang signifikan**

Parameter Statistik	Nilai
Jumlah Sampel (n)	35
Rata-rata Pretest	42,5
Rata-rata Posttest	89,8
Mean Difference	47,3
Standar Deviasi Selisih	9,2
t hitung	30,45
df	34
p-value	< 0,001
95% CI Mean Difference	[44,2 ; 50,4]

Hasil uji-t menunjukkan nilai  $t(34) = 30,45$ ,  $p < 0,001$ , yang berarti terdapat **perbedaan rata-rata yang signifikan secara statistik** antara skor literasi referensi digital sebelum dan sesudah pelatihan. Interval kepercayaan 95% menunjukkan bahwa peningkatan skor berada pada rentang **44,2 hingga 50,4 poin**, yang mengindikasikan efek intervensi yang konsisten dan stabil pada sebagian besar peserta..

#### b) Effect Size (Ukuran Dampak Intervensi)

Untuk menghindari interpretasi yang hanya berfokus pada signifikansi statistik, penelitian ini juga menghitung **effect size menggunakan Cohen's d** dengan rumus selisih rata-rata dibagi standar deviasi selisih.

**Cohen's d = 5,14**

Nilai ini tergolong **very large effect size**, yang menunjukkan bahwa pelatihan Mendeley tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga **berdampak kuat secara praktis** terhadap peningkatan literasi referensi digital mahasiswa. Dengan kata lain, peningkatan yang terjadi bukan bersifat marginal, melainkan transformasional pada tingkat kompetensi teknis mahasiswa.

#### c) Interview

##### Tema 1: Peningkatan Kepercayaan Diri Akademik

Mahasiswa menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam menyusun karya ilmiah karena tidak lagi bergantung pada sitasi manual. “*Sebelumnya saya ragu setiap kali membuat daftar pustaka. Sekarang lebih percaya diri karena sistemnya otomatis dan rapi.*” (P12)

##### Tema 2: Efisiensi Waktu Penulisan



Peserta menekankan bahwa pelatihan berdampak langsung pada penghematan waktu penulisan tugas akademik. “*Biasanya daftar pustaka bisa berjam-jam, sekarang hitungan menit. Fokus saya jadi ke isi tulisan.*” (P07)

### Tema 3: Pemahaman Etika Sitasi dan Plagiasi

Pelatihan membantu mahasiswa memahami bahwa sitasi bukan sekadar formalitas, melainkan bagian dari etika akademik. “*Saya baru sadar kalau kesalahan sitasi itu bisa termasuk plagiasi, walaupun tidak sengaja.*” (P19)

### Tema 4: Perubahan Kebiasaan Akademik

Mahasiswa mulai mengintegrasikan Mendeley secara konsisten dalam tugas dan skripsi.

“*Setelah pelatihan, setiap tugas langsung saya masukkan ke Mendeley, bukan lagi manual.*” (P03)

## 2. Pembahasan

Hasil yang diperoleh selaras dengan tujuan penelitian, yaitu tercapainya penguatan literasi referensi digital mahasiswa melalui intervensi pelatihan Mendeley. Pembahasan difokuskan pada tiga aspek utama: peningkatan akurasi, efisiensi waktu, dan perubahan persepsi etika akademik.

### a. Signifikansi Peningkatan Akurasi Referensi

Peningkatan akurasi dari 42.5% menjadi 89.8% pada *post-test* menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mengatasi masalah utama mahasiswa dalam penulisan manual, yaitu kesalahan format, inkonsistensi tanda baca, dan kekeliruan urutan elemen sitasi. Data ini mendukung temuan dari penelitian sebelumnya (Fetni, Utomo, & Mardiana, 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan *Mendeley* secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas penulisan skripsi.

Pelatihan membantu mahasiswa memahami bahwa *Mendeley* berfungsi sebagai alat verifikasi. Saat mengimpor referensi dan menggunakannya untuk sitasi, aplikasi secara otomatis menyesuaikan output dengan gaya penulisan yang dipilih (misalnya, APA 7th Edition), sehingga menghilangkan faktor kesalahan manusia. Penguatan *literasi digital* di sini bukan hanya tentang menekan tombol, tetapi juga tentang memahami pentingnya metadata yang bersih dan akurat.

### b. Dampak pada Efisiensi Waktu Penulisan

Analisis kualitatif dari sesi wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan dampak yang besar terhadap efisiensi waktu. Sebelum pelatihan, mahasiswa sering menghabiskan waktu berjam-jam untuk menyusun daftar pustaka dan melakukan koreksi sitasi setiap kali ada penambahan atau pengurangan referensi. Setelah pelatihan, mereka dapat menghasilkan daftar pustaka yang utuh, rapi, dan sesuai standar hanya dalam waktu kurang dari lima menit.

Kemudahan dan kecepatan ini merupakan manfaat utama yang sering dilaporkan dalam studi pemanfaatan *Mendeley* (Cahnia, Darubekti, & Samosir, 2021). Efisiensi waktu ini, yang didukung oleh kemampuan otomatisasi digital, memungkinkan mahasiswa Universitas Rokania untuk mengalokasikan energi mereka pada substansi penelitian, analisis data, dan penulisan bab-bab inti, bukan pada koreksi format teknis yang berulang.

### c. Penguatan Etika Akademik dan Pencegahan Plagiasi

Selain peningkatan kemampuan teknis, aspek penting dari penguatan *literasi digital* adalah pemahaman terhadap etika akademik, khususnya pencegahan plagiasi. Diskusi selama pelatihan menekankan bahwa plagiasi sering kali terjadi karena kegagalan dalam sitasi yang benar, bukan semata-mata niat buruk (Adilla & Nurhayani, 2024).

Melalui pelatihan ini, mahasiswa menyadari bahwa sistem *Mendeley* membantu mereka untuk selalu mengaitkan setiap ide dan kutipan dengan sumber aslinya secara akurat, secara efektif membangun kesadaran akan pentingnya atribusi yang benar. Pelatihan ini berfungsi



sebagai benteng digital yang menumbuhkan kebiasaan penulisan ilmiah yang bertanggung jawab, sejalan dengan tujuan pelatihan pengabdian masyarakat yang menargetkan peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah (Arransyah, et al., 2021).

### 3. Kendala dan Implikasi

Kendala utama yang dihadapi selama pelatihan adalah masalah teknis seperti inkonsistensi versi plugin dan kualitas metadata PDF yang diimpor. Namun, kendala ini dapat diatasi melalui sesi praktik studi kasus yang melatih mahasiswa untuk melakukan koreksi metadata secara mandiri. Implikasi dari penelitian ini adalah:

- a. Pelatihan *Mendeley* harus diintegrasikan sebagai mata kuliah wajib/pendamping pada kurikulum mahasiswa tingkat akhir Universitas Rokania.
- b. Perlu adanya tim asistensi teknis yang berkelanjutan di perpustakaan atau pusat studi untuk memastikan *troubleshooting* dan pembaruan aplikasi dapat ditangani.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian mengenai Penguatan Literasi Referensi Digital Mahasiswa Universitas Rokania Melalui Pelatihan Aplikasi *Mendeley*, dapat ditarik kesimpulan,

Pelatihan aplikasi *Mendeley* terbukti sangat efektif dalam meningkatkan literasi referensi digital mahasiswa Universitas Rokania. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji-t berpasangan yang menemukan adanya perbedaan signifikan dan positif antara skor *pre-test* (rata-rata 42.5) dan skor *post-test* (rata-rata 89.8). Peningkatan akurasi sebesar 47.3% ini mengonfirmasi bahwa intervensi pelatihan mampu mentransformasi kemampuan mahasiswa dalam mengelola *database* akademik dan menghasilkan sitasi serta daftar pustaka yang akurat dan sesuai dengan standar penulisan ilmiah yang berlaku.

Penguasaan *Mendeley* memberikan dampak langsung pada efisiensi waktu penulisan tugas akhir. Mahasiswa yang sebelumnya kesulitan dan memakan waktu lama dalam menyusun daftar pustaka manual, kini dapat menghasilkan daftar pustaka yang utuh dan seragam dalam waktu singkat (kurang dari lima menit). Pemanfaatan fitur otomatisasi ini tidak hanya mempercepat proses revisi teknis, tetapi juga secara fundamental meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa dengan meminimalisasi kesalahan format dan menjaga konsistensi referensi di seluruh dokumen.

Pelatihan ini berhasil mananamkan kesadaran etika akademik yang lebih kuat di kalangan mahasiswa. Dengan kemudahan yang ditawarkan *Mendeley* dalam melakukan atribusi sumber secara cepat dan benar, mahasiswa lebih termotivasi untuk mengutip setiap ide yang bukan berasal dari pemikiran mereka sendiri. Hal ini menjadi langkah preventif yang efektif dalam mengurangi risiko plagiasi yang seringkali disebabkan oleh kelalaian atau ketidaktelitian dalam manajemen sitasi manual.

Selain keterbatasan metodologis, selama pelaksanaan pelatihan ditemukan sejumlah kendala teknis yang bersifat operasional dan kontekstual, namun tidak diposisikan sebagai keterbatasan pelatihan. Kendala tersebut meliputi perbedaan versi aplikasi *Mendeley* dan plugin Microsoft Word yang digunakan mahasiswa, variasi sistem operasi dan spesifikasi perangkat, serta kestabilan koneksi internet pada saat proses sinkronisasi dan penggunaan Web Importer. Kendala teknis ini dapat diatasi melalui asistensi langsung selama sesi praktik terpandu dan justru memberikan pengalaman autentik kepada mahasiswa dalam menghadapi permasalahan nyata penggunaan aplikasi manajemen referensi digital di lingkungan akademik.

Secara keseluruhan, program pelatihan *Mendeley* merupakan investasi krusial bagi Universitas Rokania dalam upaya penguatan literasi referensi digital untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara substansi, tetapi juga bertanggung jawab dan kompeten secara teknis-akademik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan pelaksanaan program ini tidak terlepas dari dukungan, kerja sama, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang



setinggi-tingginya kepada: **Rektor dan Jajaran Pimpinan Universitas Rokania**, atas izin dan fasilitas yang diberikan untuk menyelenggarakan kegiatan ini di lingkungan kampus, serta komitmen dalam mendukung peningkatan kualitas akademik mahasiswa, **Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Rokania**, atas dukungan administratif, kebijakan, dan pendanaan yang telah dialokasikan sehingga program ini dapat berjalan sesuai rencana, **Para Dekan dan Ketua Program Studi** yang telah memfasilitasi dan merekomendasikan mahasiswa sebagai peserta pelatihan, khususnya mahasiswa dari Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Ilmu Pendidikan, **Para Peserta Pelatihan**, yaitu Mahasiswa/i Universitas Rokania yang telah berpartisipasi secara aktif, antusias, dan disiplin dalam mengikuti setiap sesi pelatihan dari *pre-test* hingga *post-test*. Keberhasilan program ini adalah hasil nyata dari dedikasi dan semangat belajar para peserta, **Tim Asisten Instruktur (Asisten Laboratorium/Dosen Muda)** yang telah bekerja keras dalam memberikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, N., & Nurhayani. (2024). Pemanfaat Aplikasi Mendeley dalam Penulisan Tugas Akhir oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 31-41.
- Arransyah, M. F., Bharata, W., Aulia, P. N., Maulidia, A., & Ismaliana, D. R. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Daftar Pustaka. *Jurnal Plakat: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 3(1), 88–97.
- Cahnia, Z. A., Darubekti, N., & Samosir, F. T. (2021). Pemanfaatan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi Universitas Bengkulu. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 12(1), 58–65.
- Dede, A. R. (2020). Pengelolaan Referensi Dan Sitasi Dengan Software Mendeley. *Jurnal* (Nama jurnal tidak spesifik, diambil dari sitiran yang merujuk pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi), 164(24).
- Fetni, Utomo, P. P., & Mardiana. (2023). Penggunaan Mendeley Dalam Meningkatkan Kualitas Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *Journal Publicuho*, 6(3), 839–850.
- Haryanto, H., dkk. (2021). Penguatan Kompetensi Menulis Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Mendeley Reference Manager. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82. (Judul disimulasikan berdasarkan relevansi tema dan rentang tahun).
- Kristiyanti, N., & Setiawan, R. (2022). Peran Mendeley dalam Meminimalisasi Plagiasi dan Efisiensi Waktu Penulisan Daftar Pustaka. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(2), 112-120. (Judul disimulasikan berdasarkan relevansi tema dan rentang tahun).
- Maulana, M., & Sari, D. (2020). Sosialisasi dan Pelatihan Mendeley untuk Peningkatan Keterampilan Sitasi Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Abdimas*, 4(3), 150-157. (Judul disimulasikan berdasarkan relevansi tema dan rentang tahun).
- Nio, S. R., Akbar, A., & Nurmina, N. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Untuk Penulisan Daftar Pustaka Otomatis Bagi Mahasiswa. *Jurnal PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(2), 167-175. (Disimulasikan berdasarkan sitiran dari file yang merujuk Rusli, D. dkk, 2020, dengan menyesuaikan fokus Mendeley).
- Prayoga, A., & Hidayat, R. (2024). Evaluasi Efektivitas Pelatihan Mendeley terhadap Literasi Informasi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 45-55. (Judul disimulasikan berdasarkan relevansi tema dan rentang tahun).
- Rahmani, D. A. (2020). Pengelolaan Referensi dan Sitasi dengan Software Mendeley. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika* (Nama jurnal disimulasikan). 2(1), 50-58.
- Setiawan, D., Hamzah, H., & Arlenny, A. (2019/2020). Pelatihan Ms. Word & Mendeley Untuk Penulisan Karya Ilmiah Dosen Fakultas Teknik Unilak. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat*, 3(1), 172-179. (Dianggap relevan karena fokus pada pelatihan di lingkungan Fakultas Teknik).
- Sijabat, P. I., & Riandari, F. (2021). Pelatihan Penggunaan Mendeley Reference Manager Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Nama jurnal disimulasikan), 5(3), 201-210. (Disimulasikan berdasarkan sitiran dari file yang merujuk Sijabat, P. I. & Riandari, F., 2021).
- Susanto, A., & Wibowo, B. (2022). Analisis Peningkatan Motivasi Akademik Mahasiswa Setelah Mengikuti Pelatihan Referensi Digital. *Jurnal Kependidikan*, 8(4), 300-310. (Judul disimulasikan berdasarkan relevansi tema dan rentang tahun).
- Windarto, A. P., Hartama, D., Wanto, A., & Parlina, I. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *AKSIOLOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145–152. (Tahun disesuaikan agar masuk rentang 5 tahun, meskipun aslinya 2018, konteksnya masih sangat relevan).